Kelompok Wanita Tani Tirto Rahayu

Dusun Tamanan, Grojokan Banguntapan Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

---

Nomor : 01/KWT TR/XII/2025

Perihal : Surat Keterangan Penerapan Hasil Riset dan Rekognisi

Kepada Yth

Ketua STIE Widya Wiwaha

Di Yogayakrat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atun Winarsih

Jabatan : Ketua KWT Tirto Rahayu

Alamat : Grojogan, Tamanan, Banguntapan, Bantul

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Model Green Entrepreneur berbasis Digital dan Spiritual, hasil riset dosen, atas nama Dra. Sulastiningsih, M.Si dan tim dengan judul penelitian: **Green Digital Entrepreneur Intention Model: Integration of the Selt Determination and Spiritual Perspective** telah diterapkan di Kelompok Wanita tani (KWT) Tirto Rahayu, sejak bulan April 2025 sampai dengan sekarang.

Bentuk penerapan tersebut meliputi:

1. Pelatihan pemasaran digital melalui *marketplace*, Instagram, WhatsApp Business, dan Tik Tok Shop untuk produk olahan KWT antara lain keripik bayam brazil, keripik gedebog pisang, keripik cabe, keripik pisang, keripik kenikir, nuget sayur dan jus buah dan sayur
2. Pendampingan pembukuan digital sederhana berbasis syariah, pencatatan keuangan usaha, penentuan harga pokok dan harga jual
3. Penguatan nilai nilai spiritual dalam berwirausaha, yaitu kejujuran, amanah, keberkahan, dan niat beribadah dalam berusaha
4. Pembuatan branding dan kemasan produk produk olahan KWT Tirto Rahayu

Dampak penerapan model tersebut sangat nyata dan bermanfaat bagi anggota kami. Omzet penjualan rata rata mengalami kenaikan 20% - 30% dan jangkauan

pemasaran meluas di kabupaten Bantul dan sekitarnya. Anggota KWT kini mampu mengelola pembukuan dan pemasaran digital secara mandiri. Anggota KWT merasakan adanya peningkatan semangat, kekompakan kerja dan kepercayaan diri dalam berwirausaha dengan nilai nlai spiritual

Atas dasar tersebut, kami memberikan **Rekognisi/Pengakuan** bahwa model hasil riset STIE Widya Wiwaha tersebut, sangat aplikatif, bermanfaat dan layak untuk diterapkan secara lebih luas kepada KWT dan UMKM lainnya.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, sebagai bukti penerapan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Bantul, 27 Desember 2025

Ketua KWT Tirto Rahayu



Atun Winarsih

Laporan Penjualan

KWT TIRTO RAHAYU

April dan Mei 2025

Jenis produk: keripik bayam brazil, keripik gedebog pisang, keripik cabe, keripik pisang, keripik kenikir, nuget sayur dan jus buah dan sayur

No.	Omzet Penjualan	Sebelum Pelatihan (April 2025)	Sesudah Pelatihan (Mei 2025)	Kenaikan
1	Keripik bayam brazil	55 u x 5.000 = 275.000	70 u x 5.000 = 350.000	85.000 (27,27%)
2	Keripik gedebog pisang	48 u x 20.000 =960.000	63 u x 20.000 = 1.300.000	340.000 (35,41%)
3	Keripik Cabe	25 u x 10.000 = 250.000	32 u x 10.000 = 320.000	70.000 (28,00%)
4	Keripik kenikir	15 u x 8.000 = 128.000	25 u x 8.000 = 200.000	72.000 (56,25%)
5	Nuget sayur	20 u x 15.000 = 300.000	24 u x 15.000 = 360.000	60.000 (20,00%)
6	Jus buah dan sayur	20 u x 7.500= 150.000	25 x 7.500 = 187.500	37.500 (25,00%)
		2.063.000	2.717.500	654.500 (31,72%)

Catatan:

- Untuk produk keripik bayam brazil, keripik gedebog pisang, keripik cabe dan keripik kenikir rata rata harga pokok penjualannya 70% dari harga jual, sedangkan untuk nuget sayur harga pokok penjualannya 65% dari harga jual dan jus buah/sayur harga pokok penjualannya 65% dari harga jual.
- Jumlah produksi nugget sayur dan jus buah/jus sayur masih berdasarkan pesanan karena tanpa bahan pengawet

Yogyakarta, 31 Mei 2025

Ketua KWT Tirto Rahayu



Atun Winarsih

Kelompok Wanita Tani ASRI

Padukuhan Wiyoro Kelurahan Baturetno Banguntapan Bantul

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 03/KWT ASRI/VII/2026

Perihal : Surat Keterangan Penerapan Hasil Riset dan Rekognisi

Kepada Yth

Ketua STIE Widya Wiwaha

Di Yogayakrat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lamini

Jabatan : Ketua KWT ASRI

Alamat : Padukuhan Wiyoro Kidul, Kelurahan Baturetno, Kapanewon Banguntapan, Bantul

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Model Green Entrepreneur berbasis Digital dan Spiritual, hasil riset dosen, atas nama Dra. Sulastiningsih, M.Si dan tim dengan judul penelitian: **Green Digital Entrepreneur Intention Model: Integration of the Selt Determination and Spiritual Perspective** telah diterapkan di Kelompok Wanita tani (KWT) ASRI, sejak bulan Mei 2026 sampai dengan sekarang.

Bentuk penerapan tersebut meliputi:

1. Pelatihan pemasaran digital melalui marketplace, Instagram, WhatsApp Business, dan Tik Tok Shop untuk produk olahan KWT yaitu: dawet lidah buaya, puding labu madu, donat labu madu, teh celup bunga telang, teh celup jahe, keripik bayam brazil dan keripik kenikir.
2. Pendampingan pembukuan digital sederhana berbasis syariah, pencatatan keuangan usaha, penentuan harga pokok dan harga jual produk.
3. Penguatan nilai nilai spiritual dalam berwirausaha, yaitu kejujuran, amanah, keberkahan, dan niat beribadah dalam berusaha
4. Pembuatan branding dan kemasan produk produk olahan hasil kebun KWT ASRI

Dampak penerapan model tersebut sangat nyata dan bermanfaat bagi anggota kami. Omzet penjualan KWT ASRI rata rata mengalami kenaikan antara 20% sampai 30% dan jangkauan pemasaran meluas di kabupaten Bantul dan sekitarnya. Anggota KWT kini mampu mengelola pembukuan dan pemasaran digital secara mandiri. Anggota KWT juga merasakan adanya peningkatan semangat, kekompakan kerja dan kepercayaan diri dalam berwirausaha dengan nilai nlai Islamic spiritual

Atas dasar tersebut, kami memberikan **Rekognisi/Pengakuan** bahwa model hasil riset STIE Widya Wiwaha tersebut, sangat aplikatif, bermanfaat dan layak untuk diterapkan secara lebih luas kepada KWT dan UMKM lainnya.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, sebagai bukti penerapan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Ketua KWT ASRI



Lamini

Laporan Penjualan

KWT Asri Padukuhan Wiyoro

Mei dan Juni 2026

No.	Omzet Penjualan	Sebelum Pelatihan (Mei 2026)	Sesudah Pelatihan (Juni 2026)	Kenaikan
1	Puding labu	48 u x 5.000 = 240.000	65 u x 5.000 = 325.000	85.000 (35,4%)
2	Dawet lidah buaya	48 u x 8.000 =440.000	70 u x 8.000 = 560.000	120.000 (27,7%)
3	Donat labu	35 u x 15.000 = 525.000	45 u x 15.000 = 675.000	150.000 (28,6%)
4	Teh celup bunga telang	-	30 u x Rp7.500 = 225.000	225.000 (100%)
5	Teh celup jahe	-	25 u x 15.000 = 187.500	187.500 (100%)
6	Keripik bayam brazil	-	-15 x 5.000 = 75.000	75.000 (100%)
Total kenaikan omzet penjualan				842.500 (69,9%)

Keterangan:

- Produk sebelum pelatihan: puding labu, dawet lidah buaya dan donat labu, rata rata kenaikan omzet produk lama 30,56%
- Produk inovasi pelatihan terdiri dari: teh celup bunga telang, teh celup jahe dan keripik bayam brazil

Perhitungan Harga Pokok Penjualan Produk Inovasi

Keterangan	Teh Celup Bunga Telang	Teh Celup Jahe	Keripik Bayam Brazil
Biaya bahan baku	2.600	2.850	1.000
Biaya tenaga kerja	1.000	750	500
Biaya overhed	1.650	1.650	500
Harga Pokok Penjualan	5.250	5.250	3.000
Harga jual	7.500	7.500	5.000
Persentasi HPP	70%	70%	60%
Persentase laba kotor	30%	30%	40%

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Ketua KWT ASRI



Lamini